

# Bab 2

## PERDAGANGAN INTERNASIONAL



# PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Jalinan kerjasama yang lebih bersifat multilateral jangka panjang dalam peningkatan kesejahteraan dan kemajuan hidup bangsa2 di dunia yg akan menimbulkan kesamarataan dan keadilan dalam menjaga keseimbangan kehidupan tanpa membedakan kedudukan atau ras dalam bentuk apapun. ( James Lincon; 1922 )

# PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Menitik beratkan / Fokus pada :

- Bidang kesehatan
- Ekonomi
- Teknologi
- Pendidikan
- Budaya / Culture
- Pertanian / pangan

# SIFAT PERDAGANGAN

Dalam kegiatan perdagangan internasional Pendekatan yang dilakukan digolongkan ke Dalam 3 ( tiga) kategori :

1. Pendekatan Malthus
2. Pendekatan Neo-Klasik
3. Pendekatan Historis

# PENDEKATAN MALTHUS

Setiap negara berhak terlibat dan melibatkan Diri dalam perdagangan dunia. Setiap negara Harus memiliki kemampuan yang seimbang Dalam alat pembayaran. Perdagangan diatur Dalam suatu perjanjian yang ketat. Baik multi Lateral maupun bilateral.

( R.Nelson: A Theory of Eguilibrilum Trap)

## PENDEKATAN NEO-KLASIK

Existensi negara maju dan berkembang dianggap sama. Sehingga perdagangan dapat dijalankan dengan lebih terbuka. Menyangkut semua komoditi dengan kondisi saling menguntungkan satu sama lain. Dan alat pembayaran dapat bersifat convertible.

( Prof. Dale Jorgensen ; 1941 )

## PENDEKATAN HISTORIS

Perdagangan dan kerja sama antar negara layak dilaksanakan selama negara yang terlibat memiliki kemampuan untuk berkembang kedepan dalam pembangunan negaranya tanpa memberatkan negara lain. Cara Ini lebih menekankan pada swadaya.

( Prof. J.H. Boeke ; 1944 )



# MATA UANG UTAMA DUNIA

- ▶ Dollar Amerika masih menjadi primadona alat pembayaran ekonomi dunia. Karena Amerika negara terbesar dalam perdagangan internasional semenjak PD II dan sesudahnya. Mata uang utama dunia lainnya : Poundsterling (Inggris), Mark (Jerman), Franc (Perancis), Yen (Jepang) dan Franc (Swis). Kemudian berdirilah Di Eropa "Eurodollar" dan di Asia "Asian Dollar" untuk memasarkan Dollar di luar Amerika.



# THE INTERNASIONAL MONETARY FUND

Hasil konferensi Bretton Woods Massachusetts, USA, 1944. Fungsinya mengawasi pelaksanaan pertukaran moneter internasional dan memberikan alat-alat keuangan untuk mengatasi kesulitan likwiditas internasional yang dialami antar waktu. Negara anggota boleh menarik dananya dengan cara "membeli" Dollar atau mata uang lain yang "convertible". Dana harus dikembalikan apabila penyesuaian telah dicapai.

# IMF IN ACTION

Seperti yang kita ketahui, IMF punya peran sangat penting bagi Indonesia dalam memperbaiki nilai tukar rupiah. Dengan bantuan IMF maka Indonesia memiliki dasar yang cukup untuk pembayaran internasional selama bertahun-tahun terutama saat BI tidak memiliki cadangan devisa. Apalagi semenjak 1974 mata uang rupiah masuk dalam anggaran IMF sebagai mata uang yang convertible.

# NILAI TUKAR MATA UANG DUNIA

- ▶ Tahun 1971, 1988 dan 1992 IMF telah melaksanakan konferensi yang pada intinya mencari solusi penetapan nilai tukar yang lebih stabil thd mata uang dunia, karena mata uang dunia selalu berfluktuasi. Tetapi tidak ada peraturan ketat mengenai itu. Sehingga sistem nilai tukar yang mengambang masih diperlukan atau tidak atau dibiarkan terus berjalan, masalah ini masih jadi bahan perbincangan di IMF sampai sekarang.

# PETRO DOLLAR

- ▶ **Negara2 OPEC penghasil minyak terbesar di dunia dalam skala gabungan, namun kualitas minyak mentah mereka kalah jauh dibanding minyak mentah produksi Indonesia karena minyak mentah timur tengah banyak mengandung belerang, uang hasil menjual minyak tsb yang mudah pindah (diutar) dari satu negara ke negara lain secara cepat dinamakan "petro dollar".**

# DILEMA INDONESIA

- ▶ Kapasitas produksi minyak mentah Indonesia sangat kecil dibanding negara2 timur tengah. Padahal kualitas minyak Indonesia jauh lebih bagus di bandingkan minyak OPEC. Karena keterbatasan dana & mahalnya teknologi maka kemampuan Indonesia dalam menghasilkan minyak dunia dipandang “sebelah mata” ini merupakan sumber devisa yang sangat besar bagi Indonesia dalam membangun negara.

# Jenis Perdagangan

## ▶ **TRANCITY INTERNATIONAL TRADE**

**Kerjasama perdagangan untuk menghasilkan barang2 produktif, yang kemudian dijual lagi ke negara lain yang paling dianggap mampu membayar / membeli, model ini muncul di Eropa sejak tahun 1955 ( George B. Luther, 1918 ).**



# Jenis Perdagangan

## ► FREEWAY INTERNATIONAL TRADE

Bebas melakukan perdagangan, jika perdagangan tsb mampu 'menghadirkan' kemajuan bagi negara2 yang terlibat scr aktif. Ini yang mengilhami lahirnya ASEAN, OPEC, MEE, Gerakan Non Blok.  
istilah lain : menciptakan 'area pasar' bersama dalam lingkup sempit.



# Jenis Perdagangan

- ▶ **SKEPWAY INTERNATIONAL TRADE**  
Kerjasama / Perdagangan antara dua negara yang lingkup nya sangat terbatas untuk pemenuhan kebutuhan dasar akan : Komoditi hasil bumi, tambang, bahari, teknologi terapan / tepat guna, sosial dan budaya, kesehatan / kedokteran, intelejen, militer dan penyelamatan lingkungan.

# Jenis Perdagangan

## ▶ FREEZONE INTERNATIONAL TRADE

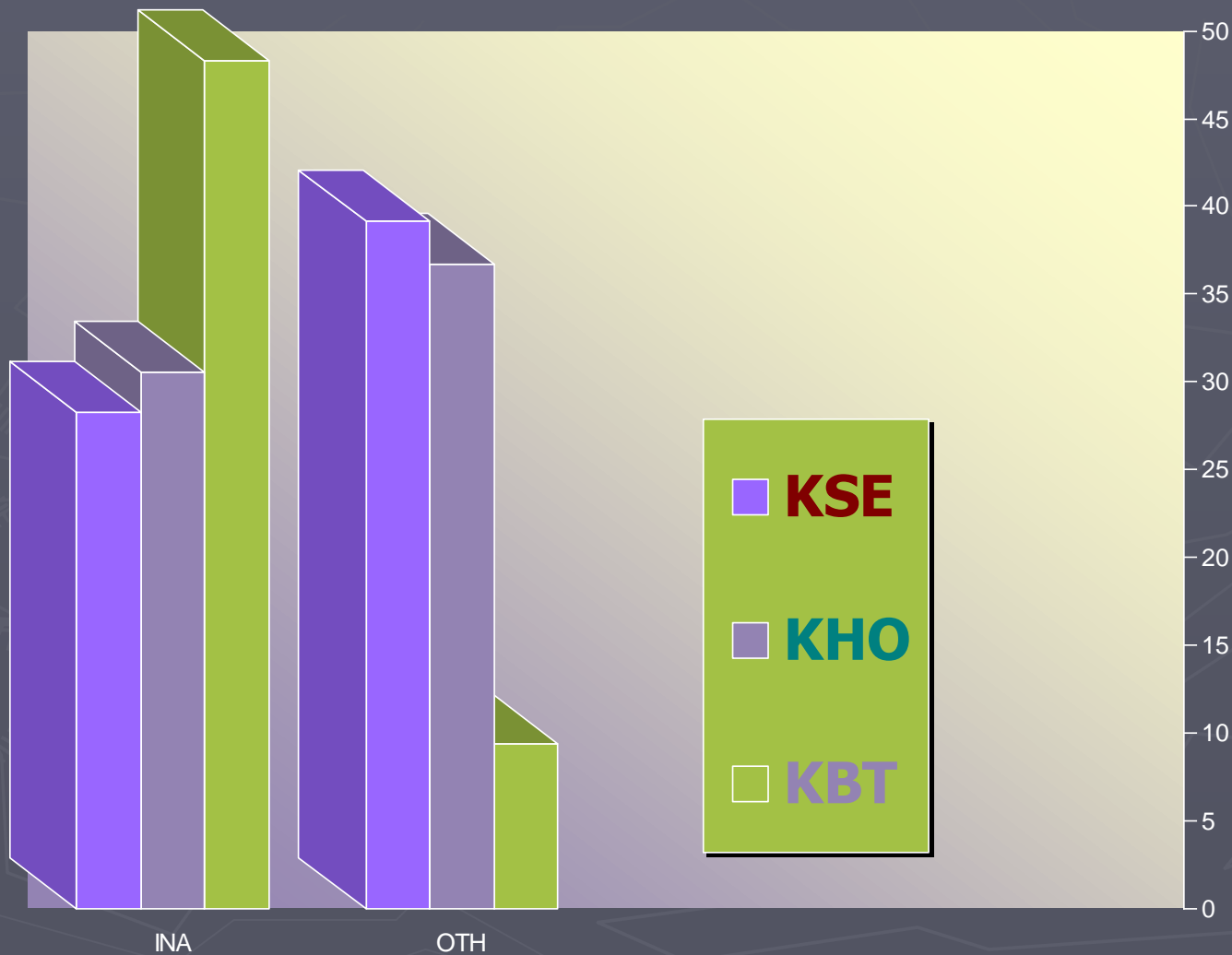
Era perdagangan bebas, tak mengenal lingkup / batasan, perdagangan diserahkan kepada mekanisme pasar, shg antar negara berpacu dalam menciptakan hasil / barang yang memiliki efisiensi tinggi dan lebih bermanfaat bagi kemajuan.

# Jenis Perdagangan

## ▶ INTERLOAD INTERNATIONAL TRADE

Kerjasama ( memberi bantuan ) dengan negara2 dunia ketiga yang miskin untuk semata-mata demi kepentingan kemanusiaan krn negara2 ini tidak mempunyai daya jual, daya beli dan tak memiliki kemampuan apa2, krn faktor geografis yang tidak menguntungkan.

# NILAI JUAL KOMODITAS



# SUPLAY PASAR

